

AUTISM

Autism adalah gangguan perkembangan yang berdampak pada kemampuan berkomunikasi, memahami bahasa, bermain, dan berinteraksi dengan orang lain.

Autism merupakan sindrom perilaku - definisinya didasarkan atas pola perilaku yang ditunjukkan oleh orang ybs.

Autism bukan penyakit, tidak menular, tidak didapat melalui kontak dengan lingkungan.

Autism merupakan kelainan neurologis yang dibawa sejak lahir dan selalu terdeteksi sebelum usia tiga tahun.

Penyebabnya belum diketahui; diperkirakan karena multi-sebab, yang masing-masing termanifestasikan dalam berbagai bentuk autism.

Autism adalah salah satu jenis kelainan yang termasuk Autism Spectrum Disorder (ASD) yang mencakup:

- 1) Pervasive Developmental Disorder - Not Otherwise Specified (PDD-NOS), yang ciri-cirinya menyerupai autism tetapi tidak parah;
- 2) Rett's syndrome, kelainan genetik yang hanya menyerang anak perempuan, dengan tanda-tanda neurologis yang berat termasuk *seizures*, (seperti gila atau kesurupan) yang tampak lebih jelas dengan pertambahan usia;
- 3) Asperger syndrome, ciri-cirinya seperti autism tetapi kemampuan bahasanya relatif baik;
- 4) Childhood Disintegrative Disorder: perkembangannya tampak normal untuk beberapa tahun pertama, tetapi keterampilan bicara dan keterampilan lainnya terus mundur hingga akhirnya memiliki karakteristik autism.

Kemampuan dan kepribadian penyandang autism dan ASD sangat bervariasi:

- tunagrahita berat hingga sangat cerdas (*gifted*);
- mengisolasi diri hingga memiliki afeksi tingkat tinggi dan senang kontak sosial;
- pasif dan lambat merespon, hingga sangat aktif dan tampak terus berinteraksi dengan aspek lingkungan yang disukainya.

Deskripsi Perilaku Autis

- Kesulitan dalam perkembangan komunikasi verbal maupun non-verbal, interaksi sosial, dan kegiatan bermain.
- menunjukkan gerakan-gerakan tak lazim yang berulang-ulang untuk waktu yang lama;
- resisten terhadap perubahan dalam rutinitas dan roman lingkungannya;
- terlalu peka atau kurang peka terhadap jenis-jenis stimulasi tertentu, menunjukkan tantrum, agresi atau bentuk-bentuk perilaku dramatis lainnya;
- Pola perkembangan keterampilan yang tidak merata (misalnya superior dalam musik, mekanik, dan berhitung; tetapi bidang-bidang lain terhambat).

Diagnosis dan Evaluasi

- Alat diagnosis: Diagnostic and Statistical Manual of the American Psychiatric Association, Fourth Edition (DSM-IV, 1994).
- Diagnosis dilakukan setelah anak mengembangkan keterampilan bahasa yang kompleks (sekitar usia tiga tahun), oleh dokter spesialis anak, psikolog, psikiatris anak, atau spesialis neurologi.
- Evaluasi pendidikan dan perkembangannya dilakukan oleh guru PLB dengan melibatkan keluarga, untuk membantu mengembangkan rencana intervensi dini.

Prevalensi

- Autism sebagai satu sindrom pertama kali teridentifikasi pada awal abad k-20.
- Autism atau ASD dengan definisi yang luas terjadi pada 1/500 orang.
- Autism lebih banyak menyerang anak laki-laki daripada anak perempuan (4:1).
- Prevalensi autisme tidak mengenal perbedaan ras, budaya, status sosial ataupun ekonomi.

Pendidikan Anak Autis

Siswa penyandang autisme lebih banyak persamaannya daripada perbedaannya dengan siswa-siswa lain. Meskipun banyak di antara mereka memberikan tantangan pengajaran yang berat bagi guru, tetapi mereka dapat belajar dengan baik bila pengajarannya menggunakan praktek pengajaran yang tepat, sistematis, dan terindividualisasi.

Sumber:

Dunlap, G. & Bunton-Pierce, M. (1999). *Autism and Autism Spectrum Disorder (ASD)*. The ERIC Clearinghouse on Disabilities and Gifted Education (ERIC EC). Tersedia: <http://ericec.org/digests/e583.html>

Dunlap, G. & Fox, L. (1999). *Teaching Students with Autisme*. The ERIC Clearinghouse on Disabilities and Gifted Education (ERIC EC). Tersedia: <http://ericec.org/digests/e582.html>